

Peran Ekstra Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Anak Tk/ Paud

Ahmad Afandi¹

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Malang

*E-mail: afandiahmad.arema.87@gmail.com

Abstract

Musik yang diaplikasikan ke dalam sistem pendidikan bagi anak-anak, khususnya anak-anak TK, memberikan pengaruh dan juga kesempatan yang sangat baik demi perkembangan dan mengasah kemampuan motorik (kemampuan untuk menggerakkan secara sengaja dan tepat) serta kemampuan berpikir baik otak kanan maupun otak kiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengembangkan Bakat Dan Minat Anak Tk/ Paud. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan. Berbagai sumber dianalisis untuk memperoleh simpulan dari penelitian ini. Kedua hal tersebut berpengaruh pada perkembangan jiwa anak secara positif nantinya. Hasil dari penelitian ini adalah semua anak mempunyai potensi dan kecerdasan dalam musik, tidak terkecuali anak-anak TK, karena di dalam pendidikan taman kanak-kanak memberikan sumbangsih yang secara tidak langsung begitu besar melalui media musik, salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler drum band yang diadakan di sekolah.

Keywords: digitalisasi ekonomi, islam, ekonomi



Licenseses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenseses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Musik memberikan banyak manfaat kepada manusia atau siswa seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosional dan lain-lain (Familia, 2006). Selain itu juga dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri, yang berarti menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional. Jadi pengembangan bakat seni musik adalah suatu upaya-upaya yang dilakukan untuk memperluas atau mewujudkan potensi yang sudah dimiliki sejak lahir, untuk mewujudkan kemampuan seni musik seseorang ke dalam bentuk nada atau bunyi sebagai ungkapan rasa indah yang mengandung ritme dan harmoni untuk didengarkan (Campbell, 2001). Pembelajaran drumband merupakan salah satu pembelajaran seni yang dapat diterapkan pada pendidikan anak usia dini dan sangat berpengaruh padaperkembangan anak yang ditandai dengan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak, pola bahasa serta perkembangan sosial dan emosional anak.

Metode

Pendekatan berdasar pada kajian tentang Peran Ekstra Drumband Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat. Pengembangan interpersonal dan kelompok digunakan sebagai alat analisis dalam tulisan ini. Tulisan ini merupakan tulisan gagasan berbasis pada tahapan studi kepustakaan. Studi kepustakaan yang dilakukan yaitu studi yang objek penelitiannya berupa karya-karya kepustakaan, baik berupa buku, artikel pada jurnal ilmiah dan jurnal populer dalam media massa. Studi

kepastakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan situasi yang diteliti. Sumber-sumber kepastakaan ini kemudian menjelaskan tentang Peran Ekstra Drumband Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Anak Tk/ Paud.

Hasil dan Pembahasan

a. Mengembangkan Kemampuan Bakat dan Minat Melalui Drumband

Pengembangan merupakan upaya memperluas atau mewujudkan potensi -potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih benar atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks. (Mirawati, 2011)

Bakat merupakan potensi yang perlu dikembangkan sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. (Asmani, 2012). Jadi sebuah bakat sebenarnya sudah menjadi faktor bawaan sejak lahir dan proses pelatihan secara terus menerus untuk dapat mengembangkan potensi bakat yang dimilikinya. Terdapat tiga ciri bakat dalam (Wahyudin, 2003) yang perlu kita ketahui. a) Anak melakukan dengan perasaan senang atau bahagia; b) Cenderung dipahami anak dengan relatif lebih cepat, dan dilakukan lebih sering dari hal-hal lainnya, juga lebih banyak atas inisiatif sendiri; dan c) Apa yang dilakukan mengarah pada pencapaian sebuah prestasi.

Drum band terdiri dari alat musik pukul atau perkusi yang menuntut siswa untuk bisa menggerakkan secara seimbang tangan kanan dan tangan kiri (Fathurrohman, P., & Sutikno, 2009). Drum band mempunyai manfaat bagi siswa secara tidak langsung yaitu belajar tentang bagaimana bersosialisasi, bagaimana dia mengkoreksi temannya yang salah dan bermain dengan teman-temannya. Selain itu, bisa mendidik siswa menjadi jiwa pemimpin, dilihat dari cara hubungan dengan teman-temannya. Kegiatan ini bertujuan agar nantinya siswa mendapat bekal pengetahuan untuk tingkat berikutnya (May Lwin, 2008).

Selain itu musik yang dimainkan dalam drumband juga mempengaruhi dalam perkembangan kecerdasan anak. Lozanov (De Porter, B., & Hernacki, 2001) irama, ketukan, dan keharmonisan musik mempengaruhi fisiologi manusia, terutama gelombang otak dan detak jantung, di samping membangkitkan perasaan dan ingatan. Sebagai contoh Musik barok dapat membuka kunci emosional untuk memori super, yaitu sistem limbik otak yang tidak hanya mengolah emosi, tetapi juga menghubungkan otak sadar dengan otak bawah sadar (Dryden, G., & Vos, 2000). Detak jantung orang dalam keadaan ini adalah 60 sampai 80 kali per menit. Kebanyakan musik barok sesuai dengan kondisi detak jantung manusia yang santai dalam kondisi belajar optimal (Wahyudin, 2003).

Dalam (Apsari, 2013), dijelaskan beberapa hal yang harus ditempuh dalam mengembangkan bakat. Diantaranya adalah sebagai berikut: a) Keberanian; berani memulai, berani gagal, berani berkorban (perasaan, waktu, tenaga, pikiran, dan lain sebagainya), dan berani bertarung. Dengan keberanian, kita bisa membuat jalan keluar dari berbagai kendala yang kita hadapi; b) Latihan. Bakat perlu selalu diasah, latihan adalah kunci keberhasilan; c) Dukungan lingkungan. Lingkungan ini mencakup manusia, fasilitas, biaya, dan kondisi sosial yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat; d) Memahami hambatan dan cara mengatasinya. Mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang terjadi, kemudian mencari jalan keluar untuk mengatasinya.

Selama memainkan alat drumband pun anak-anak akan berlatih komunikasi social dengan yang lain, bekerja sama dalam tim, serta memiliki harga diri di dalam kelompok tersebut. Kegiatan nyata yang di dapat anak adalah mereka bias berlatih disiplin, bias mengandalkan diri, berlatih konsentrasi, dan mempunyai tanggungjawab dalam timnya. Dalam perkembangan mental dan fisiologis anak sangat aktif berpengaruh ketika sedang memainkan alat musik. Karena sangat membantu pembentukan jalur-jalur syaraf yang berhubungan dengan otak anak dengan mendorong terbentuknya hubungan antar sel otak satu dengan yang lainnya. Dan juga

saluran informasi utama diantara kedua belah otak akan tumbuh besar yang dipengaruhi stimulasi musik.

Keberhasilan seorang anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak akan diraih dengan baik begitu saja, kegiatan memerlukan dukungan dan kerjasama yang memadai dari pihak orangtua masing-masing anak. (Muhammadin Al Fath, 2015) menjelaskan bahwa tingkat kerjasama orangtua terhadap program TK dikelompokkan menjadi 2 yakni keterlibatan (*parent involvement*) dan partisipasi (*parent participation*). Keterlibatan orangtua merupakan tingkat kerjasama yang minimum, misalnya orangtua datang ke sekolah anaknya (sekolah TK) dan membantu sekolahnya apabila diundang saja. Sebaliknya, partisipasi orangtua merupakan tingkat kerjasama yang lebih luas dan lebih tinggi tingkatannya. Orangtua dan sekolah duduk bersama untuk membicarakan berbagai program dan kegiatan anak. Agar perkembangan anak pada masa emasnya terstimulasi dengan baik sehingga menjadi pribadi yang unggul dan siap melanjutkan pendidikan pada tahap selanjutnya (Wibowo, 2017).

b. Unsur-Unsur Gerakan dan Sikap dalam Drumband

Drumband suatu kegiatan yang mengadung gerakan-gerakan di tempat dan berjalan, yang mengandung unsur-unsur: a) Gerakan Pelepasan/Perenggangan, yang ditampilkan dalam memukul, gerakan-gerakan lengan dan kepala dari penata rama (*Mayor/Mayorette*), dalam memberikan aba-aba para pemain drumband. Gerakan Penguatan, semua pemain drumband harus memiliki kekuatan otot guna membawa peralatan drumband. Aktivitas fisik selalu terjadi pada saat : berbaris, memainkan alat musik, menari, membentuk formasi display; b) Gerakan Ketangkasan/Kekuatan, ini dapat dilihat dalam *Colourguard* dan ketangkasan drum mayor dalam gerakan membawa, melempar menangkap stik, mengambil, memainkan alat tersebut, membuat koreografi sesuatu instruksi; c) Gerakan Keindahan, merupakan gabungan gerakan secara keseluruhan dari para pemain drumband, keterampilan, kelincahan pemain drum dan penata rama, mengandung gerakan yang indah/estetis; d) Koordinasi, permainan drumband merupakan perpaduan dari koordinasi para pemain, baik penampilan maupun gerakan seluruh bagian-bagian tubuh mereka; e) Music Skill (*Keterampilan Musik*), Para anggota diberikan pemahaman dan keterampilan bermain musik baik secara teori maupun praktek, melalui proses latihan yang sistematis dan kontinu; f) Self Confidence (*Kepercayaan Diri*), Para anggota akan dibangkitkan rasa percaya dirinya, bahwa mereka berani dan mampu tampil di depan banyak orang. Kepercayaan Diri ini kelak akan sangat bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam hidupnya; g) Teamwork (*Kerjasama Team*), Kegiatan Drumband bukanlah kegiatan perorangan, melainkan kegiatan kelompok yang besar. Mereka semua harus bekerjasama antara yang satu dengan yang lainnya. Bila tidak bekerjasama, Bisa dipastikan tidak akan sukses. Kemampuan bekerja sama ini akan sangat bermanfaat dalam hal membangun hubungan antar-manusia (*interpersonal*) dan menjalin kerjasama yang harmonis diantara mereka, sehingga setiap permasalahan (baik yang ringan ataupun yang berat) dapat diselesaikan bersama-sama; h) Achievement (*prestasi*), Kegiatan Drumband mengajarkan bagaimana caranya mencapai tujuan/prestasi yang diinginkan, melalui proses latihan dan kerja keras semua anggota. Suatu tujuan tidak akan tercapai tanpa bekerja keras. Hampir semua orang sukses memperoleh kesuksesan mereka melalui kerja keras; i) Leadership (*Kepemimpinan*), Kegiatan Drumband mengajarkan bagaimana caranya memimpin dan dipimpin. Setiap orang memiliki potensi untuk menjadi pemimpin. Seorang pemimpin tidak dilahirkan begitu saja, tetapi melalui berbagai proses belajar dan latihan untuk menjadi seorang pemimpin (Kurdi, 2011). Jiwa kepemimpinan ini akan sangat bermanfaat bagi para anggota di masa yang akan datang dalam pekerjaannya, sehingga dapat menjadi seorang pemimpin yang tangguh, dicintai oleh mereka yang menjadi bawahannya, dapat bertindak adil dan obyektif; j) Fun (*Kegembiraan*), Kegiatan drumband adalah kegiatan yang menyenangkan hati, yang dapat

diperoleh dari lagu dan tari yang dimainkan, penampilan yang sukses, canda tawa antar anggota dan berbagai kegembiraan lainnya.

c. Strategi dalam Melatih/Mengajar Drumband di PAUD

a) Berikan Pemahaman Kedisiplinan, Sifat anak-anak yang masih usil dan susah untuk diatur mungkin menjadi salah satu alasan mengapa mengajarkan drumband kepada anak TK bisa dibilang susah-susah gampang. Yang pasti anda harus dekat dengan anak-anak dan memahami apa yang mereka inginkan (Widyaningtyas, 2013). Terkadang mereka memukul instrumen dengan sesuka hati, hal tersebut adalah karena mereka sebenarnya tidak sabar ingin memainkan instrumen tersebut. Oleh karena itu berikan pemahaman untuk tidak memukul saat bukan waktunya untuk bermain. Dengan begitu secara tidak langsung anak-anak juga telah belajar tentang asas kedisiplinan; b) Ajarkan Lagu yang Mereka Sukai, Terlebih lagi jika anda mengajarkan kepada mereka lagu-lagu yang telah familiar di telinga mereka. Jadi jika anda ingin memainkan lagu yang anak-anak belum begitu familiar maka sebelumnya anda harus mengajarkan lagunya dengan cara sering-sering menyanyikannya (Wilda, 2016). Dengan begitu anak akan hafal diluar kepala sehingga pelajaran instrumen pun bisa segera anda mulai; c) Tempatkan Anak Pada Bakat Dan Minat yang Tepat, Berikutnya anda tentu akan memilih anak per anak untuk ditempatkan pada instrumen yang tepat. Cara menempatkan yang benar adalah dengan melakukan seleksi satu persatu. Karena bakat dan minat anak berbeda-beda maka anda harus jeli dalam melihatnya. Ada anak yang berbakat dalam salah satu instrumen namun ia tidak berminat atau bahkan sebaliknya ada anak yang menginginkan untuk memainkan salah satu instrumen namun ia tidak bisa memainkannya.

Kesimpulan

Sudah semestinya, para pemerhati pendidikan, pengambil kebijakan serta pihak yang berkompeten dalam masalah ini, kian menyadari bahwa, kecerdasan rasional yang telah dicapai seseorang tak akan pernah ada artinya tanpa dibarengi dengan kecerdasan intuitifnya. Salah satu media melatih kecerdasan intuitif yang telah teruji adalah fungsionalisasi dan optimalisasi kegiatan ekstra kurikuler marching band secara pedagogis. Kian terbaca jelas bahwa, moment berharga dan strategis ini hanya dimiliki oleh institusi sekolah. Beberapa pecinta dan pemerhati marching band sepakat, magnet tipikal inilah yang membuat ekstra Drumband memiliki daya pikat tersendiri, yakni memadukan edukasi dan rekreasi dalam satu cipta kreasi. Kemampuan yang dimiliki oleh para personel marching band tersebut tentu telah sebanding dengan ketekunan dan kedisiplinannya dalam berlatih, disamping adanya motivasi dalam pribadi yang luar biasa kuat untuk maju, berkembang dan berprestasi.

Daftar Rujukan

- Apsari, dkk. (2013). Korelasi Minat Belajar Matematika dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar TIK. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 2(5), 622–627.
- Asmani, J. M. (2012). *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Campbell, D. (2001). *Efek Mozart*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- De Porter, B. ,& Hernacki, M. (2001). *Quantum Learning*. Bandung: Mizan.
- Dryden, G., & Vos, J. (2000). *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Familia. (2006). *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, S. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurdi, A. (2011). *Bahan Diklat Seni Budaya (Seni Musik)*. Tanjung: SMKN 1 Tanjung.
- May Lwin, dkk. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT. Indeks.

- Mirawati. (2011). *Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*. IAIN Purwokerto.
- Muhammadin Al Fath, A. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–11.
- Wahyudin. (2003). *Menuju Kreativitas*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 142–167.
- Widyaningtyas, dkk. (2013). Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 136–143.
- Wilda, dkk. (2016). Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pedagogy*, 2(1), 134–160.